ASUHAN KEPERAWATAN IBU POSTPARTUM DENGAN APLIKASI *ACUPRESSURE POINTS FOR LACTATION* UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI DI RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

Retno Setianingrum

Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

E-mail : retnosetya76@gmail.com

Abstrak

ASI merupakan makanan utama bagi bayi baru lahir sampai usia 6 bulan, namun produksi ASI yang masih sedikit pada hari pertama setelah melahirkan menjadi hambatan ibu dalam menyusui. Pengkajian yang dilakukan pada dua responden mengatakan bahwa ASI masih keluar sedikit sehingga bayi rewel karena proses menyusu kurang lampias. Dari hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan yaitu resiko menyusui tidak efektif. Teknik *acupressure points for lactation* dapat menjadi solusi untuk mengatasi resiko menyusui tidak efektif yaitu dengan cara melakukan penekanan pada titik akupresur ST 17 dan ST 18 selama masing-masing 10 menit selama 3 hari setiap pagi dan sore hari dengan harapan produksi ASI tercukupi. Tindakan tersebut dapat membantu memaksimalkan reseptor prolaktin dan oksitosin serta meningkatkan kadar endorphin dalam darah maupun sistemik sehingga dapat memperlancar produksi ASI. Tujuan penerapan ini yaitu untuk mengetahui efktifitas teknik *acupressure points for lactation* dalam meningkatkan produksi ASI ibu postpartum di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa terapi *acupressure points for lactation* dapat meningkatkan produksi ASI dengan indikator BAB bayi 5-6 kali sehari, BAK bayi 10 kali sehari, serta frekuensi menyusu 12-13 kali sehari.

Kata kunci : produksi ASI, akupresur, ibu postpartum

http://repository.unimus.ac.id